

BAB III

GAMBARAN UMUM SDLB D YPAC PALEMBANG

A. Sejarah Singkat Berdirinya SDLB D YPAC Palembang

Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) didirikan pertama kali di Surakarta oleh Bapak Prof. DR. R. Soeharso pada tanggal 5 Pebruari 1953. Pada mulanya YPAC didirikan untuk menampung para penderita cacat sebagai korban perang kemerdekaan Indonesia dan dalam perkembangannya para penderita cacat tidak terbatas pada orang-orang yang terlibat dalam peperangan saja, tetapi juga masyarakat biasa.¹

Pada tahun 1956-1958 epidemo polio melanda pulau Bangka, sehingga masalah anak-anak yang menjadi cacat harus mendapatkan pertolongan secara khusus. Dalam rangka kunjungan Bapak Prof. DR. R. Soeharso beserta ibu dalam rangka perencanaan pendirian pusat rehabilitasi *center* di Palembang, diadakan pertemuan di rumah Bapak Mayor Jendral Bambang Oetoyo membicarakan cara menanggulangi masalah anak-anak cacat di Palembang khususnya dan di Sumatera Selatan umumnya.²

Atas prakarsa Ibu Hj. Siti Babang Oetoyo diadakan peninjauan ke YPAC cabang Pangkal Pinang (Bangka). Sekembalinya dari Pangkal Pinang pada tanggal 22

¹ Wawancara dengan Kepala SDLB D YPAC Palembang dan Hasil dokumentasi SDLB YPAC Palembang. Hari Kamis 30 Januari 2014 pukul 08.00.WIB

² Dokumentasi Sekolah

Desember 1959 dibentuklah kepengurusan YPAC Perwakilan Palembang bertempat di Gedung *Health Center* Jln. Merdeka 10 Palembang.³

Berdirinya SDLB D YPAC Palembang memang atas prakarsa Ibu Hj. Siti Babang Oetoyo sebagai bentuk keprihatinan terhadap anak-anak yang terserang epidemo polio melanda pulau Bangka pada tahun 1956-1958. SDLB D didirikan untuk menaungi anak-anak berkebutuhan khusus, khususnya penyandang tunadaksa dalam memperoleh haknya untuk menerima pendidikan. Keberadaan SDLB D YPAC Palembang hingga kini masih terasa sangat bermanfaat untuk keluarga yang memiliki anak-anak dengan kebutuhan khusus untuk mengenyam pendidikan.

B. Letak Geografis dan Batas Wilayah SDLB D AC Palembang

Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) D Yayasan Pembinaan Anak Cacat Palembang beralamat di Jl. Mr. R. Sudarman Ganda Subrata No.2727 Kecamatan Sako Palembang. Adapun batas wilayah SDLB D Palembang adala sebagai berikut :

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Tempat Pemakaman Umum
- Sebelah Utara berbatasan dengan Perumahan Warga
- Sebelah Timur berbatasan dengan Perumahan Warga
- Sebelah Barat Berbatasan Tempat Pemakaman Umum⁴

Jika dilihat berdasarkan letak geografisnya, letak SDLB D YPAC Palembang sangat strategis dan kondusif untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Karena, anak-

³ *Dokumentasi Sekolah*

⁴ *Wawancara dengan Kepala SDLB D YPAC Palembang dan Hasil dokumentasi SDLB YPAC Palembang. Hari Kamis 30 Januari 2014 pukul 08.00. WIB*

anak berkebutuhan khusus, khususnya penyandang tunadaksa membutuhkan suasana belajar yang tenang dan nyaman, jauh dari kebisingan kendaraan sehingga guru dapat lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

C. Visi dan Misi SDLB D YPAC Palembang

Sebagai langkah awal untuk mrngoptimalkan penyelenggaraan pendidikan di SDLB D YPAC Palembang perlu sekali adaya visi dan misi. Visi dan misi merupakan gambaran visual yang dinyatakan dalam kata-kata. Adapun visi dan misi di lembaga SDLB D YPAC adalah :

Visi :

Unggul dalam layanan, serasi dalam penampilan, dan teladan dalam sikap

Misi :

1. Pelayanan yang optimal
2. Menyelaraskan IPTEK dan IMTAQ
3. Meningkatkan efektifitass dan disiplin
4. Responsif terhadap pembaharuan⁵

Berdasarkan visi dan misi yang diusung oleh SDLB D YPAC Palembang tampak bahwa SDLB D YPAC ingin memberikan pelayanan yang unggul dan optimal terhadap anak penyandang tunadaksa. Keteladanan sikap guru yang baik tentu akan memberikan dampak secara psikologis bagi anak penyandang tunadaksa baik berupa motivasi belajar, dan berpengaruh terhadap perilaku keseharian anak-anak penyandang tunadaksa. Ditinjau dari sudut keilmuan ada misi untuk

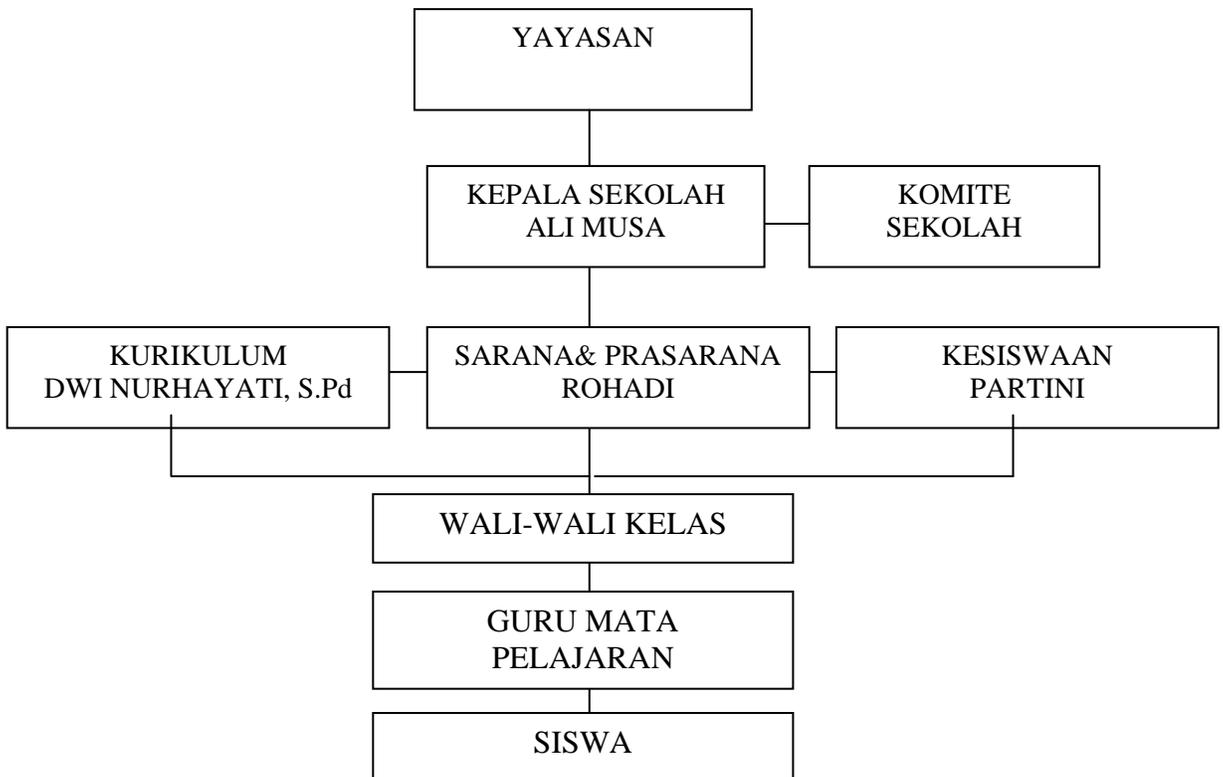
⁵ *Dokumentasi sekolah*

menyelaraskan IPTEK dan IMTAQ sehingga ada keseimbangan dan kontrol terhadap perkembangan IPTEK dan IMTAQ bagi siswa dan sisiwi SDLB D YPAC Palembang.

D. Struktur Organisasi

Organisasi dipandang sebagai bentuk hubungan kerjasama yang harmonis dan didasarkan atas tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama. Adanya struktur organisasi yang jelas akan dapat memudahkan untuk melaksanakan tanggung jawab yang ada dalam suatu lembaga. Hal ini akan bermuara pada tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan beriku

Struktur Organisasi SDLB D YPAC Palembang⁶



⁶ Dokumentasi sekolah

Keberadaan organisasi dalam suatu lembaga merupakan hal yang sangat urgen. Dengan adanya suatu organisasi yang baik, seluruh tugas dan tanggung jawab akan mudah dan cepat terselesaikan. Begitu juga dengan organisasi yang ada di SDLB D YPAC Palembang yang telah jelas pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota, sehingga sedikit kemungkinan akan terjadi tumpang tindih (*over lapping*) tugas dan tanggung jawab. Dengan demikian program-program yang telah direncanakan akan berjalan dengan baik.

E. Keadaan Guru dan Karyawan

Keadaan tenaga pengajar yang sesuai dengan bidang keilmuannya yang diajarkan pada anak didik akan mendukung terhadap upaya peningkatan kualitas belajar anak. Oleh karena itu SDLB D YPAC Palembang telah menetapkan tenaga yang kompeten dalam bidangnya. Akan tetapi lebih ditekankan pada komitmen masing-masing tenaga pengajar, karena yang paling diperlukan dalam diri seorang tenaga pengajar terutama dalam penanganan anak tunadaksa adalah mau menerima dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sepenuh hati serta memiliki rasa kasih sayang dan juga banyak belajar untuk memperbanyak pengetahuan dan wawasan.

Tabel 2
Daftar Nama Guru dan Karyawan Di SDLB D YPAC Palembang

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan dan Tugas Kelembagaan
1	Ali Musa	SGPLB	Kepala Sekolah

2	Dwi Nurhayati, S.Pd	S1 PPKn	Kurikulum
3	Rohadi	SGPLB	Sarana dan Prasarana
4	Partini, S.Pd	S1 PLB	Kesiswaan
5	Suryani Lubis, S.Pd	S1 BK	Keuangan dan Keolahragaan
6	E Riring K., S.Pd	S1 PPKn	Keterampilan
7	Sarjiyem, S.Pd	S1 PLB	Kepramukaan
8	Hikmah, S.Pd.I	S1 PAI	Kepramukaan
9	Winata Rahayu, S.Ag	S1	Humas
10	Anysia Katinah, BA	PLB	Ketenagaan
11	Andhika Dwi Kurniawan, S.Pd	S1 Pendidikan	Operator I
12	Semi Purnaawati, S.P	S1 Pertanian	Kesenian
13	Sari Wikaningtias, A.Md.Ft	D3 Fisioterapi	Operator II
14	Etri Nandasari	MAN	Administrasi Kesiswaan
15	Ali Mansyur	STM	Keamanan
16	Tugino		Kebersihan

Sumber : Dokumentasi SDLB D YPAC Palembang 2013-2014

Guru di SDLB D YPAC ditinjau dari kesesuaian antara lulusan dan bidang sstudi yang diajarkan dapat dikatakan profesional. Karena, guru di SDLB D YPAC Palembang mengajar berdasarkan bidang pendidikan yang ditempuh. Untuk menunjang tugas kelembagaan, guru yang bersangkutan dapat mengikuti pendidikan

dan pelatihan sesuai dengan bidang yang dipegang. Sehingga tanggung jawab yang diemban dapat terlaksana dengan baik.

F. Keadaan Siswa SDLB D YPAC Palembang

a. Keadaan siswa

Tentu saja anak-anak yang bersekolah di SDLB D YPAC Palembang memiliki keterbatasan khusus dengan kategori tunaksa atau cacat fisik. Untuk daftar jumlah siswa yang bersekolah di SDLB D YPAC Palembang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Keadaan Jumlah Siswa

Kelas	Jenis kelamin		jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	5	6	11
II	3	4	7
III	4	3	7
IV	2	2	4
V	2	3	5
VI	4	1	5
Jumlah	20	19	39

Sumber : Dokumentasi jumlah siswa SDLB D YPAC Palembang

Berdasarkan tabel diatas, dibandingkan dengan sekolah umum SDLB D YPAC Palembang memiliki jumlah siswa yang relatif sedikit, sehingga guru dapat lebih mudah untuk memahami karakter siswa-siswi anak penyandang tunadaksa disetiap kelas. Sehingga, guru dapat melakukan interaksi secara persuasif terhadap siswa-siswi dan kegiatan belajar mengajar dikelas akan lebih mudah dikontrol.

b. Kegiatan Siswa

1. Kegiatan Intra Kurikuler

Pengaturan beban belajar menggunakan sistem paket sesuai dengan yang dialokasikan dalam struktur kurikulum sebagai berikut :

- a) Satu jam pembelajaran tatap muka SDLB adalah 35 menit
- b) Jumlah jam pembelajaran perminggu SDLB 30 jam pembelajaran untuk kelas 1-3 dan 34 jam pembelajaran untuk kelas 4-6

Aktifitas belajar dilaksanakan seperti hari senin sampai dengan sabtu, libur pada hari minggu dan hari libur nasional.⁷

Karena faktor ketunadaksaan membuat kegiatan belajar anak-anak jadi terhambat. Untuk itu guru harus bisa memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler ini merupakan kegiatan pengembangan diri sesuai dengan minat dan bakat. Biasanya hari jumat pagi, diadakan olahraga bersama seperti senam. Di SDLB D YPAC juga terdapat kegiatan ekstra seperti keagamaan, kepramukaan, olahraga, dan kesenian.⁸

Pengembangan diri dalam rangka pembentukan pribadi disesuaikan dengan kondisi dan situasi. Namun kegiatan ekstrakurikuler ini relatif berjalan

⁷ Wawancara dengan Kepala SDLB D YPAC Palembang dan Hasil dokumentasi SDLB YPAC Palembang. Hari Kamis 30 Januari 2014 pukul 08.00.WIB

⁸ Wawancara dengan Kepala SDLB D YPAC Palembang dan Hasil dokumentasi SDLB YPAC Palembang. Hari Kamis 30 Januari 2014 pukul 08.00.WIB

kurang aktif karena adanya keterbatasan fisik untuk melakukan kegiatan yang memerlukan kegiatan fisik secara aktif. Pada saat kegiatan keagamaan seperti praktik sholat, guru terkadang memiliki keterbatasan untuk mengkondisikan anak-anak tundaksa ke mushola, sehingga praktik sholat terkadang diadakan dikelas saja.

G. Sarana dan Prasana SDLB D YPAC Palembang

Untuk memperlancar dan mendukung di SDLB D YPAC Palembang, maka sangatlah diperlukan saran dan prasaran yang memadai. Berbagai Fasilitas yang menunjang selalu diupayakan untuk dapat kepentingan pelaksanaan proses terapi, akan tetapi hal ini tidak bisa maksimal dikarenakan terbatasnya alokasi dana untuk sarana dan prasarana. Adapun daftar sarana dan prasarana serta alat peraga yang dimiliki oleh SDLB D YPAC Palembang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Daftar Sarana dan Prasarana di SDLB D YPAC Palembang

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang kelas	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah dan Guru	1	Baik
3	Ruang perpustakaan	1	Baik
4	Ruang serba guna	1	Baik
5	Ruang keterampilan	1	Baik
6	Ruang Ibadah / Mushola	1	Baik

7	Dapur	1	Baik
8	Ruang Koperasi	1	Baik
9	Wc guru laki-laki	1	Baik
10	Wc guru perempuan	1	Baik
11	Wc siswa laki-laki	1	Baik
12	Wc siswa perempuan	1	Baik
13	Meja guru	6	Baik
14	Kursi guru	6	Baik
15	Lemari/ Filling kabinet	18	Baik
16	Meja Siswa	49	Terdapat 3 rusak
17	Kursi Siswa	67	Terdapat 1 rusak
18	Papan Tulis	9	Baik
19	Meja TU	6	Baik
20	Kursi TU	13	Baik
22	Komputer	1	Baik
23	Printer	1	Baik

Sumber : Dokumentasi SDLB D YPAC Palembang 2013-2014

Berdasarkan tabel diatas, sarana dan prasarana yang ada diSDLB D YPAC Palembang dapat dikatakan sangat memadai untuk menunjang aktivitas dan kegiatan pembelajaran di SDLB D YPAC Palembang. Berdasarkan dokumentasi yang didapat dari kepala sekolah berupa laporan mengenai sarana dan prasarana tidak ditemukan

sebuah proyektor, sehingga guru yang membutuhkan proyektor dalam menunjang kegiatan pembelajaran harus membawa sendiri atau meminjam kepihak yayasan.

H. Kurikulum di SDLB D YPAC Palembang

Peraturan pemerintah no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas 5 kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Kelompok mata pelajaran estetika.
5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti lakukan mengenai kurikulum terkait proses pembelajaran di SDLB D YPAC Palembang dikatakan bahwa :

“Dalam proses kegiatan belajar mengajar, SDLB D YPAC masih menggunakan kurikulum 2006 atau kurikulum tingkat satuan pendidikan sebagai acuan. Kurikulum 2013 akan diterapkan pada tahun pelajaran yang akan datang. Beberapa perangkat sekolah telah mengikuti sosialisasi kurikulum 2013 untuk Sekolah Luar Biasa di Batam dan sekarang dalam proses persiapan penerapan kurikulum. Tahun ajaran 2014-2015 akan diterapkan”¹⁰

⁹ Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 6 ayat 1

¹⁰ Wawancara dengan Kepala SDLB D YPAC Palembang dan Hasil dokumentasi SDLB YPAC Palembang. Hari Kamis 30 Januari 2014 pukul 08.00. WIB

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDLB D YPAC Palembang ini dalam seminggu itu 2 jam pelajaran atau 2 x 35 menit. Di SDLB D YPAC juga terdapat program khusus bina diri dan gerak untuk siswa-siswi yang memiliki tunadaksa ringan dan sedang.

Guru-guru di SDLB D YPAC Palembang setiap kali akan melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar mereka telah mempersiapkan sebelumnya rencana pelaksanaan pembelajaran, program semester, program tahunan terutama guru pendidikan agama Islam.

Jadi, SDLB D YPAC masih menggunakan kurikulum ktsp sebagai acuan dan akan mengalami perubahan kurikulum di tahun pelajaran berikutnya. Meskipun kurikulum mengalami perubahan, yang menjadi hal terpenting adalah bagaimana caranya agar siswa-siswi penyandang tunadaksa tetap dapat menerima proses pembelajaran dengan baik.